

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ANTARA METODE PQ4R
DENGAN METODE KONVENSIONAL PADA PEMBELAJARAN
PAI KELAS VII DI SMP N 30 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



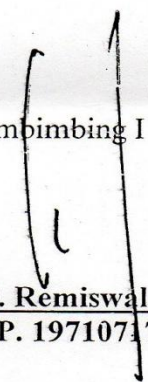
Oleh:
Yuni Fitriani
1414010461

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

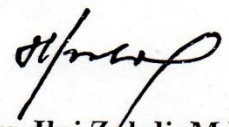
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Dengan Metode Konvensional Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 30 Padang” yang disusun oleh Yuni Fitriani dengan NIM : 1414010461, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Pembimbing I


Dr. Remiswal, S.Ag., M.Pd
NIP. 197107171998031007

Padang, 08 Agustus 2018
Pembimbing II


Drs. Ilpi Zukdi, M.Pd
NIP. 196411101989031003

PERBEDAAN HASIL BELAJAR ANTARA METODE PQ4R DENGAN METODE KONVENSIONAL PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP N 30 PADANG

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP N 30 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang sebagian besar belum mencapai KKM, (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tetapkan oleh sekolah yaitu 80. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran PAI. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana hasil pre test pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQ4R di SMP N 30 Padang? Bagaimana hasil pre test pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional di SMP N 30 Padang? Bagaimana hasil post test pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQ4R di SMP N 30 Padang? Bagaimana hasil post test pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional di SMP N 30 Padang? Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara metode PQ4R dengan metode konvensional pada pembelajaran PAI Kelas VII di SMP N 30 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan hasil belajar antara metode PQ4R dengan metode konvensional pada pembelajaran PAI Kelas VII di SMP N 30 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen-kuasi (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan penelitian *control group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik di kelas VII SMP N 30 Padang tahun ajaran 2017/2018 semester ganjil. Untuk mendapatkan kelas sampel yaitu maka dilakukan pemilihan kelas sampel secara acak (*Random Sampling*) karna populasi memiliki data homogen dan normal. Kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah VII.5 dan kelas eksperimen adalah kelas VII.6.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian rata-rata nilai tes hasil belajar eksperimen 81,67 dan rata-rata nilai tes hasil belajar kelas kontrol 76,40 persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas eksperimen adalah 69%, sedangkan pada kelas kontrol adalah 53%. Berdasarkan hasil uji-t dengan bantuan SPSS versi 16 atau analisis diperoleh nilai t_{hitung} adalah 6,856 pada derajat kebebasan 31 lebih besar dari pada 2,039 dilihat dari tabel sebaran t dengan nilai signifikan 2-tailed lebih kecil dari nilai kritisnya 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,856 > 2,039$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara metode PQ4R dengan metode konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa dengan penerapan metode PQ4R lebih baik dari pada hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode konvensional.

THE DIFFERENCES OF LEARNING OUTCOMES BETWEEN PQ4R METHOD WITH CONVENTIONAL METHODS ON LEARNING OF EDUCATION OF ISLAMIC RELIGION AT CLASS VII STUDENTS OF SMP N 30 PADANG

Abstract

This research was motivated by the low learning outcomes of PAI class VII students of SMP N 30 Padang in the academic year 2017/2018, most of which have not reached the KKM, (Minimum Completion Criteria) set by the school was 80. One of the ways that can be done to overcome this was by applying the PQ4R Strategy (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) on PAI subjects. Limitation of the problem in this study was how the results of the pre-test in the experimental class using the PQ4R method in SMP N 30 Padang? How was the result of the pre-test in the control class using the conventional method in SMP N 30 Padang? How was the result of the post test in the experimental class using the PQ4R method at SMP N 30 Padang? How was the result of the post test in the control class using the conventional method in SMP N 30 Padang? Were there any differences in learning outcomes between the PQ4R method and the conventional method in Class VII PAI learning at SMP N 30 Padang

This study aimed to determine whether the differences in learning outcomes between the PQ4R method and the conventional method in class VII PAI learning in SMP N 30 Padang.

The type of this research was quasi-experimental (Quasi Experimental Research) with a control group pretest and posttest design research design. The population in this study was that all students in class VII SMP N 30 Padang in the academic year 2017/2018 odd semester. To get a sample class that was randomly selected sample class (Random Sampling) because the population has homogeneous and normal data. The class chosen as the control class was VII.5 and the experimental class was class VII.6.

The results of the study showed that the average value of experimental learning outcomes was 81.67 and the average score of the control class learning outcomes was 76.40. The percentage of students' learning achievement in the experimental class was 69%, while the control class was 53%. Based on the results of the t-test with the help of SPSS version 16 or analysis, the t-count was 6.856 in the 31 degrees of freedom greater than 2.039 seen from the T distribution table with a significant 2-tailed value smaller than the critical value of 0.05 ($0.000 < 0, 05$) means that $t \text{ count} > t \text{ table}$ is $6.856 > 2.039$ so H_a was accepted and H_0 was rejected. This meant that there were differences in learning outcomes between the PQ4R method and conventional methods. Thus, it can be concluded that the learning outcomes of PAI students with the application of the PQ4R method were better than the learning outcomes of PAI students who used conventional methods.